

# KARAKTERISTIK KONJUGASI KATA KERJA BERAKHIRAN -ER DALAM BAHASA PRANCIS

**Pengadilen Sembiring**

Universitas Negeri Medan  
Pos-el: pengadilen.s@gmail.com

## ***Abstrak***

*Dalam bahasa Prancis, telah diketahui secara umum bahwa, kata kerja berakhiran -er merupakan kata kerja dengan bentuk konjugasi beraturan (verbe regulier). Namun, dalam kenyataannya tidak selalu demikian. Hal ini disebabkan oleh keberadaan kata kerja yang berakhiran -er namun memiliki konjugasi yang berkarakteristik unik. Karakteristik tersebut tergambar melalui beberapa ciri orthografis yang dimodifikasi, perubahan tanda baca (accent) atau penggantian pada huruf tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa analisis dan pemaparan terperinci tentang Karakteristik konjugasi kata kerja berakhiran-er penting untuk dilakukan.*

**Kata kunci : Konjugasi, Kata Kerja Berakhiran -er, Karakteristik.**

## **1. Pendahuluan**

Bahasa Prancis bersifat unik. Keunikan tersebut tergambar pada karakteristik sistem linguistiknya yang tidak ditemukan pada bahasa lain. Karakteristik bahasa tersebut dapat ditemukan pada keragaman pasa sistem linguistiknya yang meliputi : morfologi, semantik, pragmatik, fonetik, dan sintaksisnya. Salah satu Karakteristik terdapat pada sistem morfologi dan sintaksinya berupa modus dan kala yang terwujud dalam konjugasi kata kerja. Konjugasi kata kerja merupakan bentuk kata kerja yang harus digunakan sesuai dengan kata ganti persona, fungsi gramatikal dan konteks penggunaannya.

Setiap konjugasi kata kerja memiliki bentuk tersendiri yang pada hakekatnya sangat luas. Keluasan bentuk konjugasi tersebut terlihat pada keberadaan Karakteristik bentuk kata kerja dari kelompok kata kerja beraturan (*verbe regulier*) namun tidak dapat dikonjugasikan secara beraturan (*de manière irrégulière*). Dengan kata lain, kata kerja tersebut memiliki bentuk yang khas dan berbeda dengan kelompoknya pada umumnya. Hal inilah yang mendasari bahwa pengetahuan/ pengaplikasian konjugasi berkarakteristik tersebut memegang peranan penting dalam mendukung kompetensi berbahasa Prancis yang baik dan benar. Abeillé

(1993 :90) mengutarakan bahwa: « *le verbe est un élément grammatical qui peut donner des renseignements tels que : le temps, le mode, la personne, l'emploi, et le contexte.* » Artinya : Kata kerja merupakan salah satu komposisi tata bahasa yang merepresentasikan informasi tentang : waktu, modus, kata ganti orang, fungsi dan konteks penggunaannya. Keadaan ini mengharuskan semua pengguna bahasa Prancis harus menghormati dan menggunakan aturan tata bahasa yang terdapat dalam sistem sintaksis bahasa Prancis. Jika dibandingkan dengan bahasa Indonesia, dapat diketahui bahwa konjugasi kata kerja tidak ditemukan sama sekali, yang bermakna bahwa, dalam setiap tuturan, baik secara lisan maupun tulisan, untuk menyatakan kalimat masa lampau dan masa sekarang, tidak akan dilakukan konjugasi kata kerja, namun akan diberikan penambahan kata keterangan waktu (adverbia). Dapat diketahui bahwa, kata kerja akan memiliki bentuk penulisan yang sama, namun akan ada penambahan keterangan.

Dalam bahasa Indonesia, pemenggalan, substitusi, atau penambahan suku kata pada sebuah kerja tidak perlu dilakukan. Untuk dapat lebih dipahami, berikut ini akan diberikan contoh :

Misalnya pada kata kerja « *pergi* », atau dalam bahasa Prancis « *aller* ». Ketika kata kerja « *pergi* » digunakan dalam bahasa Indonesia maka kita tidak dapat mengetahui siapa subjek, kapan, untuk apa, atau konteks apa kalimat yang dipresentasikannya. Karena hanya akan ada penulisan kata « *pergi* ». Untuk mengetahui subjek, kapan, untuk apa, atau konteks penggunaan kata kerja tersebut, hal yang harus dilakukan adalah menggunakannya dalam sebuah kalimat. Misalnya :

« *Saya akan pergi ke Paris besok.* »

Dari contoh tersebut dapat diketahui bahwa kata kerja « *pergi* » memiliki penulisan yang sama baik ketika dia berdiri sendiri tanpa konteks atau kata ganti (*infinitif*<sup>1</sup>), maupun ketika dia digunakan dalam sebuah kalimat. Kata kerja tersebut tidak mengalami perubahan baik berupa pemenggalan, substitusi atau penambahan. Waktu kata kerja pada kalimat di atas diketahui dengan adanya penambahan adverbia « *akan* » (*futur simple*<sup>2</sup>), kemudian subjek kalimatnya adalah « *saya* », « *je* ». Jika dibandingkan dengan kata kerja akan dalam bahasa Prancis maka

---

<sup>1</sup> Bentuk kata kerja yang dapat ditemukan pada kamus, karena merupakan bentuk kata kerja dasar.

<sup>2</sup> Waktu masa depan yang menunjukkan terjadinya aksi atau situasi dalam sebuah ujaran.

dapat dilihat perbedaan yang sangat signifikan berikut ini :

« *J'irai à Paris demain.* »

Pada contoh kalimat di atas, kata kerja « *pergi* », « *aller* » tidak terlihat sama sekali. Kata kerja « *aller* » tersebut berubah menjadi « *irai* ». Pemahaman yang baik tentang sistem morfologi dan sintaksis bahasa Prancis, akan memberikan pemahaman tentang, setiap kali menemukan kata kerja « *aller* » dengan penulisan « *irai* » maka akan diperoleh secara langsung informasi-informasi : kata ganti persona kalimanya yaitu « *je* », waktu kata kerjanya yaitu « *futur simple* », modusnya berupa (*indicatif*), dan konteksnya berupa aksi yang akan terjadi pada masa yang akan datang. Informasi-informasi ini akan terlihat secara langsung berkat adanya sistem morfologis dan sintaksis yang menuntut hal tersebut dan dimiliki bahasa Prancis.

Bagi pembelajar bahasa Prancis yang memiliki rumpun bahasa yang sama seperti pembelajar dengan bahasa ibu Italia, Spanyol, Portugis, Jerman, dll. Namun, berbeda hal dengan pembelajar bahasa Prancis yang memiliki bahasa ibu tidak serumpun yang dalam tulisan ini adalah pembelajar Indonesia. Seperti yang diutarakan oleh Tagliante (1993) bahwa pembelajar bahasa asing yang memiliki rumpun bahasa yang sama,

cenderung mengalami perkembangan kompetensi bahasa Asing yang dipelajarinya dengan lebih cepat berkat kemiripan ragam dan tata bahasanya, namun pembelajar bahasa Asing yang memiliki bahasa ibu tidak serumpun cenderung lebih lambat.

Perbedaan sistem linguistik antara bahasa Prancis dan bahasa Indonesia menyebabkan masalah kebahasaan bagi penuturnya. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan mudah. Berdasarkan hasil analisis dan temuan pada lembar kerja dan tugas mahasiswa semester II pada Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Jurusan Pendidikan Bahasa Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medandapat diketahui bahwa sekitar 75% mahasiswa belum dapat mengkonjugasikan kata kerja khusus berakhiran *-er* dengan baik dan benar. Hal tersebut dapat dilihat pada beberapa contoh pada tabel berikut ini :

\* *J'appelle Marie.*

Saya memanggil Marie.

\* *Il jete les déchets.*

Dia membuang sampah.

\* *Je me leve à 6h00, tous les jours.*

Saya bangun pada pukul 6 setiap hari.

Untuk dapat mengetahui jenis kesalahan konjugasi pada kata kerja tersebut, berikut ini akan diberikan penjabarannya.

**Table 1.1**  
**Konjugasi kata kerja berakhiran -er**  
**yang mengalami penggandaan**  
**konsonan**

Kata kerja berakhiran-er	
App <u>e</u> ler	Je <u>t</u> er
J'app <u>e</u> lle	Je j <u>e</u> tte
Tu app <u>e</u> lles	Tu j <u>e</u> ttes
Il/elle/on app <u>e</u> lle	Il/elle/on j <u>e</u> tte
Nous app <u>e</u> lons	Nous j <u>e</u> tons
Vous app <u>e</u> lez	Vous j <u>e</u> tez
Ils/elles app <u>e</u> llent	Ils/elles j <u>e</u> tent

Secara umum diketahui bahwa, konjugais kata kerja berakhiran -er dilakukan dengan cara melakukan pemenggalan akhiran -er tersebut, kemudian menambahkan akhiran : -e, -es, -e, -ons, -ez, dan -ent. Jika mengikuti aturan umum tersebut maka, konjugasi untuk kata kerja *appeler* « memanggil » dan « *jeter* » « membuang » adalah sebagai berikut :

<del><i>Jeter</i></del>	<del><i>Appeler</i></del>
<i>Je j<u>e</u>t<u>e</u>*</i>	<i>J'app<u>e</u>l<u>e</u>*</i>
<i>Tu j<u>e</u>t<u>e</u>s*</i>	<i>Tu app<u>e</u>l<u>e</u>s*</i>
...	...
Dan seterusnya,	<i>Dan seterusnya,</i>

Konjugasi pada contoh diatas adalah **tidak tepat** atau salah. Walaupun akhiran -ernya sudah dibuang dan penambahan akhirnya sudah tepat, namun untuk alasan *d'euphonie*<sup>3</sup>, penggandaan huruf konsonan pada suku kata terakhir harus dilakukan, yaitu pada

<sup>3</sup> Kealamiah dan keindahan pelafalan bunyi Maïa, Grégoire, 1997.

huruf « t » untuk kata kerja « *jeter* », dan huruf « l » untuk kata kerja « *appeler* ». Untuk lebih jelasnya, contoh konjugasinya dapat dilihat pada ilustrasi berikut ini:

- *Je jete\**<sup>4</sup> kalimat ini berbunyi [ʒə ʒət\*]
- Tu jetes\* kalimat ini berbunyi [ty ʒət\*]

Pelafalan bunyi [ʒə ʒət\*] atau [ty ʒət\*], tentu saja menghilangkan keindahan bunyi bahasa Prancis dan dapat mengganggu pemahaman penutur asli, karena kalimatnya tidak bermakna. Hal tersebut juga mengganggu kealamiah pelafalan bahasa Prancis terutama pada bahasa lisan.

Berangkat dari masalah ini, analisis dan pemaparan terperinci tentang Karakteristik konjugasi kata kerja berakhiran -er penting untuk dilakukan. Hal tersebut disebabkan karena, aturan konjugasi umum yang biasa dilakukan tidak selamanya dapat diaplikasikan pada semua kata kerja berakhiran -er tersebut. Karakteristik konjugasi tersebut meliputi beberapa modifikasi yang berdampak pada penggunaan bahasa tulisan maupun lisan.

## 2. Hasil dan Pembahasan

Dalam bahasa Prancis, diketahui dengan jelas bahwa kata kerja yang

<sup>4</sup> Kesalahan gramatikal atau fonetis.

berakhir *-er*<sup>5</sup> disebut dengan kata kerja grup pertama (*premier groupe*) yang bermakna beraturan. Hal ini yang mendasari bahwa kata kerja tersebut memiliki bentuk dan cara konjugasi yang sama. Persamaan dan keseragaman bentuk tersebut dapat dilihat pada conoth berikut ini :

**Tabel 2.1**

**Bentuk Konjugasi Umum Kata Kerja Berakhiran *-er***

Pronomina Persona	Kata kerja berakhiran – <i>er</i>		
	<i>Crier</i>	<i>Tirer</i>	<i>Porter</i>
<i>Je</i>	<i>Crie</i>	<i>tire</i>	<i>Porte</i>
<i>Tu</i>	<i>cries</i>	<i>tires</i>	<i>Portes</i>
<i>Il/elle/on</i>	<i>Crie</i>	<i>tire</i>	<i>Porte</i>
<i>Nous</i>	<i>crions</i>	<i>tirons</i>	<i>Portons</i>
<i>Vous</i>	<i>criez</i>	<i>tirez</i>	<i>Portez</i>
<i>Ils/ elles</i>	<i>crient</i>	<i>tirent</i>	<i>Portent</i>

Dari data yang tercantum pada tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa, pengkonjugasian kata kerja berakhiran *-er* dilakukan dengan menghilangkan akhiran « *-er* », dan menambahkan akhiran « *-e* » untuk pronomina persona « *je* » (saya) dan « *il/elle/on* » (dia laki-laki/ dia perempuan/ kita, kemudian menambahkan akhiran « *es* » untuk pronomina persona « *tu* » (kamu), « *ons* » pada « *nous* » (kami), « *-ez* » untuk *vous* (anda) dan « *-ent* » pada « *ils/elles* » (mereka laki-laki/ perempuan). Namun aturan ini tidak

<sup>5</sup> Kata kerja yang akhirnya adalah « *e* » dan « *r* ». Delatour, Y. D. 1990

berlaku untuk semua kata kerja berakhiran *-er*.

Ada 7 jenis verba berakhiran *-er* yang konjugasinya harus dilakukan pemodifikasian. Modifikasi tersebut dapat berupa : - penggandaan huruf konsonan pada suku kata terakhir, perubahan tanda baca, penggantian huruf, dan kata kerja unik « *aller* ». Ketujuh jenis kata kerja berakhiran *-er* akan dijabarkan sebagai berikut :

**2.1 Kata kerja berakhiran-*ger***

Konjugasi kata kerja yang berakhiran *-ger* dilakukan secara umum kecuali pada pronomina persona pertama jamak « *nous* » (kami). Berikut akan ditampilkan cara pengkonjugasian setiap kata kerja berakhiran *-ger*:

***Manger***

*Je mange*

*Tu manges*

*Il/elle/on mange*

*Nous mangeons*

*Vous mangez*

*Ils/elles mangent.*

Sekilas pandang, tidak ditemukan Karakteristik, karena pengkonjugasian kata kerja berakhiran *-er* pada umumnya, namun jika diperhatikan lebih seksama, maka akan ditemukan perbedaan yaitu pada konjugasi pronomina persona pertama jamak « *nous* » (kami) dimana huruf « *e* » tetap dituliskan, dan tidak

dibuang. Hal tersebut berbeda dengan aturan umum yang terdapat pada tabel 2.1 dimana huruf « e » dihapus.

Pronomina persona	<i>Crier</i>	<i>tirer</i>	<i>Porter</i>
<i>Nous</i>	<i><u>Crions</u></i>	<i><u>tirons</u></i>	<i><u>portons</u></i>

Beberapa contoh lain akan diberikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 2.2**

**Konjugasi kata kerja berakhiran -ger**

Pronomina persona	Kata kerja berakhiran -ger		
	<i>voyager</i>	<i>partager</i>	<i>nager</i>
<i>Je</i>	<i>voyage</i>	<i>partage</i>	<i>nage</i>
<i>Tu</i>	<i>voyages</i>	<i>partages</i>	<i>nages</i>
<i>Il/elle/on</i>	<i>voyage</i>	<i>partage</i>	<i>nage</i>
<i>Nous</i>	<i>voyage<u>ons</u></i>	<i>partage<u>ons</u></i>	<i>nage<u>ons</u></i>
<i>Vous</i>	<i>voyagez</i>	<i>partagez</i>	<i>nagez</i>
<i>Ils/elles</i>	<i>voyagent</i>	<i>partagent</i>	<i>nagent</i>

Dari bentuk kerja yang dapat dilihat pada tabel di atas dapat diketahui bahwa, semua kata kerja berakhiran -ger memiliki karakteristik yang unik yaitu penyisipan huruf « e » pada konjugasi kata kerja pronomina persona pertama jamak « nous » (kami). Penyisipan huruf « e » tersebut berguna untuk menjaga pelafalan bunyi bahasa Prancis. Jika huruf « e » tersebut tidak di sisipkan maka bunyi yang dihasilkan adalah *nous mangons\** [nu mǎgõ]. Karena dalam sistem fonetik bahasa Prancis « g + o » akan berbunyi [g], *nous mangons\** [nu mǎgõ] berbunyi aneh dan sama sekali

tidak ditemukan dalam bahasa Prancis sehingga akan menyebabkan salah pengertian. Inilah yang mendasari bahwa huruf « e » tetap dituliskan atau tidak ikut dipenggal pada pronomina persona « nous » (kami) pada semua kata kerja berakhiran -ger, karena dalam sistem fonetik bahasa Prancis « g + e » dibaca [ ] sehingga bunyi yang dihasilkan akan menjadi *nous mangeons* [nu mǎ ʒõ]. Ketika disebutkan [nu mǎ õ], kalimat tersebut dapat dipahami.

**2.2 Kata kerja berakhiran -ayer**

Seluruh kata kerja yang berakhiran -ayer memiliki dua bentuk karakter yang berbeda, namun kedua bentuk tersebut tidak dapat diaplikasikan pada semua pronomina persona. Karakteristik tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2.3**

**Konjugasi kata kerja berakhiran -ayer**

Pronomina Persona	Kata kerja	
	<i>Paye#</i>	
<i>Je</i>	<i>Paye</i>	<i>Paie</i>
<i>Tu</i>	<i>Payes</i>	<i>paiés</i>
<i>Il/elle/on</i>	<i>Paye</i>	<i>paié</i>
<i>Nous</i>	<i>Payons</i>	<i>payons</i>
<i>Vous</i>	<i>Payez</i>	<i>payez</i>
<i>Ils/elles</i>	<i>Payent</i>	<i>paient</i>

Pada tabel tersebut, dapat diketahui ada dua jenis pengkonjugasian bahwa kata kerja -ayer. Tentu saja langkah pertama yang harus dilakukan adalah dengan menghapus akhiran -er, kemudian

dengan menambahkan *-e, -es, -e, -ons, -ez, dan -ent*. Cara yang kedua adalah dengan cara mengganti huruf «*i*» dengan huruf «*y*» sebelum menambahkan akhiran *e, -es, -e, dan -ent*. Namun tetap saja, didalam kekhususan ada kekhususan, hal tersebut tidak berlaku pada pronomina persona pertama tunggal «*nous*» (kami) dan kedua jamak «*vous*» (anda).

Dalam bahasa lisan bentuk konjugasi kata kerja berakhiran *-ayer* tersebut memang tidak terlihat, namun sebaliknya sangat jelas terlihat dalam bahasa tulisan. Hal inilah yang menyebabkan bahwa ketelitian menjadi sangat penting untuk dapat mengkonjugasikan kata kerja berakhiran *-ayer*.

Berikut ini akan diberikan contoh lain dari kata kerja berakhiran *-ayer* tersebut.

**Table 2.4**  
**Konjugasi kata kerja -ayer**

Sujet	Kata kerja en – ayer			
		<i>Balayer</i>	<i>Essayer</i>	
<i>Je</i>	<i>balaye</i>	<i>balay</i> e	<i>essaye</i>	<i>essay</i> e
<i>Tu</i>	<i>balayes</i>	<i>balay</i> es	<i>essayes</i>	<i>essay</i> es
<i>Il/elle/on</i>	<i>balaye</i>	<i>balay</i> e	<i>essaye</i>	<i>essay</i> e
<i>Nous</i>	<i>Balayo</i> <i>ns</i>	<i>balayon</i> <i>s</i>	<i>Essayo</i> <i>ns</i>	<i>essayon</i> <i>s</i>
<i>Vous</i>	<i>balayez</i>	<i>balayez</i>	<i>essayez</i>	<i>essayez</i>
<i>Ils/elles</i>	<i>Balaye</i> <i>nt</i>	<i>balay</i> en <i>t</i>	<i>Essaye</i> <i>nt</i>	<i>essay</i> ent

Berdasarkan data yang tercantum pada tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa untuk pronomina persona : *je, tu, il, elle, on, ils* dan *elles* memiliki dua bentuk yaitu dengan tidak mengubah huruf «*y*» atau dengan mengubah «*y*» menjadi «*i*». Namun, untuk pronomina persona «*nous*» (kami) dan «*vous*» (anda), hanya memiliki satu bentuk konjugasi.

### 2.3 Kata Kerja Berakhiran *-oyer / -uyer*

Konjugasi kata kerja berakhiran *-oyer* dan *-uyer* mengharuskan perubahan huruf «*y*» menjadi huruf «*i*» sebelum menambahkan akhiran. Perubahan huruf «*y*» menjadi «*i*» dilakukan pada pronomina : «*je*», «*tu*», «*il*», «*elle*», «*on*», «*ils*», dan «*elles*». Namun untuk pronomina persona «*nous*» dan «*vous*» huruf «*y*» tidak mengalami perubahan. Perubahan *y* menjadi *i* dalam hal ini wajib dilakukan, jika tidak, konjugasi tersebut adalah salah. Untuk dapat dipahami lebih mudah berikut akan ditampilkan pada tabel berikut ini :

**Tabel 2.5**

#### Konjugasi kata kerja berakhiran *-uyer*

Pronomina persona	Kata kerja	
	<i>Essuyer</i>	<i>Appuyer</i>
<i>Je</i>	<i>essuy</i> e	<i>appuy</i> e
<i>Tu</i>	<i>essuy</i> es	<i>appuy</i> es
<i>Il/elle/on</i>	<i>essuy</i> e	<i>appuy</i> e
<i>Nous</i>	<i>essuyons</i>	<i>appuyons</i>

<i>Vous</i>	<i>essuyez</i>	<i>appuyez</i>
<i>Ils/elles</i>	<i>essuient</i>	<i>appuient</i>

Dalam sistem penulisan bahasa Prancis, dalam penulisan kata kerja jika huruf «y» didahului oleh huruf «o» atau «u», maka harus berubah menjadi «i» didepan huruf «e» muet.<sup>6</sup> Cette règle est impératif et inexplicable. Hal yang sama dengan *-oyer*, yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2.6**  
**Konjugasi kata kerja *-oyer***

Pronomina persona	Kata kerja	
	<i>Employer</i>	<i>Deployer</i>
<i>Je</i>	<i>emploie</i>	<i>deploie</i>
<i>Tu</i>	<i>emploies</i>	<i>deploies</i>
<i>Il/elle/on</i>	<i>emploie</i>	<i>deploie</i>
<i>Nous</i>	<i>employons</i>	<i>deployons</i>
<i>Vous</i>	<i>employez</i>	<i>deployez</i>
<i>Ils/elles</i>	<i>emploient</i>	<i>deploient</i>

#### 2.4 Kata Kerja Berakhiran *-cer*

Modifikasi huruf dilakukan juga untuk pengkonjugasian kata kerja berakhiran *-cer*. Modifikasi tersebut dilakukan hanya pada pronomina persona «*nous*» (kami). Dan bentuk konjugasi kata kerja berakhiran *-cer* untuk pronomina, dilakukan dengan mengikuti aturan umum. Untuk lebih jelasnya, konjugasi kata kerja tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 2.6**  
**Konjugasi kata kerja berakhiran *-cer***

<sup>6</sup> Huruf “e” yang tidak dibunyikan Bled, Édouard. & Odette Bled. 2006

Pronomina persona	Kata kerja	
	<i>Commencer</i>	<i>Avancer</i>
<i>Je</i>	<i>Commence</i>	<i>Avance</i>
<i>Tu</i>	<i>Commences</i>	<i>Avances</i>
<i>Il/elle/on</i>	<i>Commence</i>	<i>Avance</i>
<i>Nous</i>	<i>commençons</i>	<i>Avançons</i>
<i>Vous</i>	<i>Commencez</i>	<i>Avancez</i>
<i>Ils/elles</i>	<i>commencent</i>	<i>Avancent</i>

Dengan mengamati tabel konjugasi di atas, dapat dilihat bahwa, modifikasi huruf «c» dilakukan pada pronomina persona «*nous*» (kami). Modifikasi ini berasal dari keharusan pada sistem fonetis bahasa Prancis untuk mendapatkan bunyi [s]. Jika tidak dilakukan modifikasi huruf «c» maka akan ditemukan penulisan c + o [k], jika dituliskan demikian maka pelafalan menjadi [nu komoko] dan itu tidak bermakna sama sekali. Inilah alasan mengapa huruf «c» dalam kata kerja tersebut harus diubah menjadi «ç» (*c cédille*) » untuk menjaga keberadaan bunyi [s]. Karena ç + o berbunyi [s]. Jadi modifikasi ini adalah untuk menjaga *euphonie* (keindahan dan kealamiahannya bunyi bahasa Prancis).

#### 2.5 Kata kerja yang mengalami penggandaan huruf tertentu.

Karakteristik ortografis gramatikal pada konjugasi kata kerja berakhiran *-er*, adalah kata kerja berakhiran *-eler* dan *-eter*.

Tidak semua kata kerja berakhiran *-eler* dan *-eter*, mengalami penggantian huruf. Penggantian diletakkan pada huruf sebelum huruf « e » *muet* (bisu). Untuk lebih jelasnya proses konjugasinya akan ditampilkan pada tabel berikut ini.

**Tabel 2.7**

**Konjugasi kata kerja berakhiran *-eler***

Pronomin a persona	Kata kerja		
	<i>Rappelle</i> <i>r</i>	<i>Appeller</i>	<i>Épeler</i>
<i>Je</i>	<i>rappelle</i>	<i>appelle</i>	<i>épelle</i>
<i>Tu</i>	<i>rappelles</i>	<i>appelles</i>	<i>épelles</i>
<i>Il/elle/on</i>	<i>rappelle</i>	<i>appelle</i>	<i>épelle</i>
<i>Nous</i>	<i>rappelons</i>	<i>appelons</i>	<i>épelons</i>
<i>Vous</i>	<i>rappelez</i>	<i>appelez</i>	<i>épelez</i>
<i>Ils/elles</i>	<i>rappellent</i>	<i>appellent</i>	<i>épellent</i>

**Tabel 2.8**

**Konjugasi kata kerja berakhiran *-eter***

Pronomin a persona	Kata kerja		
	<i>Jeter</i>	<i>Rejeter</i>	<i>projeter</i>
<i>Je</i>	<i>jette</i>	<i>rejette</i>	<i>projette</i>
<i>Tu</i>	<i>jettes</i>	<i>rejettes</i>	<i>projettes</i>
<i>Il/elle/on</i>	<i>Jette</i>	<i>Rejette</i>	<i>projette</i>
<i>Nous</i>	<i>Jetons</i>	<i>Rejetons</i>	<i>projeton</i>
<i>Vous</i>	<i>Jetez</i>	<i>Rejetez</i>	<i>projetez</i>
<i>Ils/elles</i>	<i>Jettent</i>	<i>Rejettent</i>	<i>projettent</i>

Aturan konjugasi ini tidak dapat mengaplikasikan pada seluruh kata kerja berakhiran *-eler* dan *-eter*. Aturan ini berlaku pada semua kata kerja berakhiran *-eler* dan *-eter* dan semua kata kerja yang merupakan turunan kata kerja *appeler*,

*epeler*, dan *jeter*, dan juga *agneler*. Aturan penggantian ini tidak berlaku untuk kata kata kerja yang berakhiran *-eler* dan *eter* berikut ini: *ciseler*, *celer*, *démenteler*, *acheter*, *brocheter*, dan *corseter*.

**2.6 Konjugasi kata kerja yang mengalami perubahan tanda baca.**

Aturan keenam dalam konjugasi kata kerja berakhiran *-er* adalah perubahan tanda baca pada huruf tertentu. Aturan ini penting dan hanya digunakan pada beberapa kata kerja tertentu saja. Sehingga tidak dapat ditentukan karakteristik kata kerjanya. Perubahan tanda baca yang dimaksud adalah perubahan huruf « e » biasa menjadi « è » *accente grave*. Namun ada juga yang mengalami perubahan dari « é » *accent aigu* menjadi « è » *accente grave*. Berikut ini akan diberikan daftar kata kerja yang mengalami perubahan tanda baca tersebut.

**Lever**

*Je leve*  
*Tu leves*  
*Il/elle/on leve*  
*Nous levons*  
*Vous levez*  
*Ils/elles levent*

**Acheter**

*J'achète*  
*Tu achètes*  
*Il/elle/on achète*  
*Nous achetons*  
*Vous achetez*  
*Ils/elles achètent*

### **Démenteler**

*Je démentèle*

*Tu démentèles*

*Il/elle/on démentèle*

*Nous démontelons*

*Vous démentelez*

*Ils/elles démentèlent*

Penggunaan tanda baca pada huruf «è» *accent grave* juga dilakukan pada kata kerja berikut ini: **ciseler**, **déceler**, **anhéler**, **haleter**, **corseter** dan **peler**.

Kemudian perubahan « é » *accent aigu* menjadi « è » *accente grave*.

### **Préférer**

*Je préfère*

*Tu préfères*

*Il/elle/on préfère*

*Nous préférons*

*Vous préférez*

*Ils/elles préfèrent*

### **Péter**

*Je péte*

*Tu pétes*

*Il/elle/on péte*

*Nous pétons*

*Vous pétez*

*Ils/elles pétent*

Pada kedua contoh di atas, dapat diketahui bahwa perubahan atau modifikasi dilakukan pada huruf « e » yang terdapat pada suku kata terakhir. Perubahan ini bersifat absolut. Semua perubahan tanda baca ini adalah untuk menjaga kelamiahian keindahan bunyi bahasa Prancis « *euphonie* ».

## **2.7 Kata kerja « aller »**

Kata kerja « *aller* » (pergi) merupakan satu-satunya kata kerja berakhiran *-er* yang memiliki konjugasi

sangat tidak beraturan. Dan kalimat ini digunakan dalam pembentukan pola kalimat *futur proche* (masa depan). Jadi kemampuan untuk mengkonjugasikan kata kerja tersebut dengan tepat memegang peranan penting dalam bahasa Prancis. Adapun bentuk konjugasinya adalah sebagai berikut;

### **Aller**

*Je vais*

*Tu vas*

*Il/elle/on va*

*Nous allons*

*Vous allez*

*Ils/elles vont*

Keunikan lain dari kata kerja « *aller* » adalah harus diikuti keterangan tempat, serta preposisi yang digunakan juga berbeda-beda. Berikut akan diberikan penjelasannya.

*Aller + à + nom de ville*

Contoh:

- *Je vais à Medan.*
- *Je vais à Cirebon.*

Kata kerja tersebut akan diikuti oleh preposisi « *à* » jika diikuti nama kota.

*Aller + au + nom de pays/ de lieu masculin*

Contoh :

- *Tu vas au Japon.*  
Kamu pergi ke Jepang.
- *Nous allons au campus.*  
Kami pergi ke kampus.

Jika diikuti oleh nama Negara berjenis maskula dan juga nama tempat bukan Negara atau kota berjenis maskula maka preposisi yang digunakan adalah « au ».

*Aller + en + nom de pays féminin et masculin précédé d'une voyelle.*

Contoh :

- *Vous allez en Thaïlande.*

Anda pergi ke Thailand.

- *Ils vont en Iran.*

Mereka pergi ke Iran.

Jika diikuti oleh nama Negara femina maka preposisi « en » yang harus digunakan.

*Aller + à la + nom de lieu féminin.*

Contoh:

- *Mira va à la piscine.*

Mira pergi ke kolam renang.

- *Mira et Sophie vont à la bibliothèque.*

Mira dan Sophie pergi ke perpustakaan.

Kata kerja aller yang diikuti oleh nama tempat bukan negara dan berjenis femina akan diawali oleh preposisi « à la »

*Aller + à l' + nom de lieu féminin/  
masculin précédé d'une voyelle ou un  
« h » muet<sup>7</sup>.*

Contoh :

- *Ma sœur va à l'école à pied.*

Kakakku pergi ke sekolah.

- *Je vais à l'appartement.*

Saya pergi ke appartement itu.

Preposisi « à l' » akan digunakan jika nama tempat tersebut bukan berupa nama negara namun diawali oleh huruf vokal atau « h » muet (bisu).

*Aller + aux + nom de pays pluriel*

Contoh :

- *Il va aux Philippines ce matin.*

Dia pergi ke Filipina.

- *Nous allons aller aux Seychelles, demain.*

Kami akan pergi ke Seychelles, besok.

Jika nama tempat berupa nama kota dan merupakan kata benda jamak, maka preposisi yang digunakan adalah « aux » dimana pada kalimat tersebut adalah Negara *Seychelles* (Negara berbahasa Prancis yang terdapat di benua Afrika).

Dalam kalimat « *nous allons aller aux Seychelles, demain* », kata kerja « *allons* » merupakan pemerkah pola kalimat dalam bentuk *futur proche* yang memiliki rumus sebagai berikut:

*Sujet + aller + verbe à l'infinitif.*

*Futur proche* merupakan pola kalimat yang digunakan untuk menyatakan aksi atau situasi yang akan terjadi pada masa yang akan datang atau tidak dalam waktu yang terlalu lama. Pola kalimat ini lebih digunakan pada konteks non formal dan juga bahasa lisan.

<sup>7</sup> Huruf yang tidak dibunyikan. Becherelle. 2010

Kata kerja « *aller* » pada *futur proche* ini merupakan keunikan yang dimiliki oleh kata kerja « *aller* » yang tidak dapat ditemukan pada bahasa lainnya.

### 3. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, dapat diperoleh kesimpulan bahwa kata kerja berakhiran *-er* tidak selalu dapat dikunjugasikan sesuai dengan aturan umumnya yaitu dengan melakukan pemenggalan akhiran *-er*, kemudian menambahkan akhiran : *-e*, untuk pronominan persona « *je* », « *il* », « *elle* », dan « *on* », kemudian akhiran *-es* untuk « *tu* », akhiran *-ons* untuk « *nous* », akhiran *-ez* untuk « *vous* », dan *-ent* untuk « *ils* » dan « *elles* », **tetapi terdapat tujuh** beberapa karakteristik konjugasi yang harus dipatuhi ketika akan menggunakan kata kerja kerja tersebut didalam kalimat yang benar. Ketujuh karakteristik tersebut antara lain :

1. Semua kata kerja berakhiran **-ger** memiliki karakteristik konjugasi yang unik untuk pronomina persona pertama jamak « *nous* » (kami). Keunikan tersebut terdapat pada penyisipan huruf « *e* » untuk alasan *euphonie* (kelamiahian dan keindahan pelafalan bunyi bahasa Prancis). Dalam sistem fonetis bahasa Prancis ketika « *g + o* » akan berbunyi [g]

sehingga jika huruf « *e* » pada konjugasi kata kerja berakhiran *-ger* dihapus, maka konjugasinya akan menjadi *nous mangons\** dan ini merupakan hal yang salah karena melanggar *euphonie*. Kemudian kalimat *nous mangons\** tidak dapat dipahami artinya. Untuk menghormati aturan *euphonie* maka huruf « *e* » harus tetap dituliskan, sehingga bunyi yang dihasilkan *nous mangeons* dan bersifat *euphonie*.

2. Kata kerja berakhiran **-ayer** memiliki dua bentuk konjugasi yang mungkin. Pertama yaitu dengan tetap menjaga keberadaan huruf « *y* » dan yang kedua adalah dengan mengubah huruf « *y* » menjadi « *i* » sebelum menambahkan akhiran *e*, *-es*, *-e*, dan *-ent*. Akan tetapi untuk pronomina persona pertama jamak *nous* (kami) dan kedua tunggal *vous* (anda) huruf « *y* » **tidak** dapat diubah menjadi « *i* ».
3. Kata kerja berakhiran **-oyer dan -uyer mengharuskan** perubahan huruf « *y* ». menjadi « *i* » sebelum menambahkan akhiran *e*, *-es*, *-e*, dan *-ent*. Akan tetapi untuk pronomina persona pertama jamak *nous* (kami) dan kedua tunggal *vous* (anda) huruf « *y* » **tidak** dapat diubah menjadi « *i* ».
4. Kata kerja berakhiran **-cer** memiliki sebuah karakteristik yang unik yang

hanya terletak pada pronomina persona pertama jamak *nous* (kami). karakteristik tersebut berupa perubahan huruf « c » menjadi « ç » (*c cédille*) » agar tetapi diperoleh bunyi [s] dan menjaga makna yang dikandung oleh kata kerja tersebut. Modifikasi ini juga berasal dari aturan sistem fonetis bahasa Prancis, yang dikenal dengan istilah *euphonie*.

5. Kata kerja berakhiran **-eler**, **-eter** dan semua kata kerja yang memiliki akar kata kerja « **appeler** » dan « **jeter** », serta kata kerja **agneler** mewajibkan penggandaan pada huruf « l », atau « t », namun penggandaan tidak dilakukan pada pronomina persona *nous* (kami) dan *vous* (anda).
6. Beberapa kata kerja harus mengalami perubahan tanda baca « è » (*e accent aigu*) seperti pada kata kerja *lever* dan *acheter*. Disamping hal tersebut **perubahan tanda baca dari « è » (*e accent aigu*) menjadi « è » (*e accent grave*)** seperti pada kerja *haleter*, dan *péter*.
7. Kata kerja « *aller* » merupakan satu-satunya kata kerja berakhiran *-er* yang memiliki bentuk konjugasi tidak beraturan. Kata kerja « *aller* » juga digunakan untuk membentuk kalimat pada *futur proche* (kala waktu yang akan datang).

Setelah melakukan pembahasan dan analisis terhadap karakteristik konjugasi kata kerja berakhiran *-er*, penulis berharap agar artikel ini memberikan nilai positif dalam peningkatan kompetensi berbahasa Prancis pada umumnya, dan khususnya dalam pengkonjugasian kata kerja berakhiran *-er*.

### Daftar Pustaka

- Becherelle. 2010. *Becherelle Grammaire et Orthographe du Français*. Paris : Hachette.
- Bled, Édouard. & Odette Bled. 2006. *Orthographe, Grammaire, Conjugaison*. Paris : Hachette.
- Chollet. Isabelle., Jean-Michel Robert. 2009. *Précis de Grammaire*. Paris: Cle International.
- Delatour, Y. D. 1990. *Jennepin. Grammaire Pratique du Français*. Paris: Hachette.
- Grégoire, Maïa. 1997. *Grammaire Progressive du Français*. Paris: CLE International.
- Suhardi. 2012. *Pengantar Linguistik Umum*. Jogjakarta: Ar-ruzzmedia.